

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA UNTUK MENDUKUNG
CONRAD BALI MENUJU *GREEN HOTEL***



POLITEKNIK NEGERI BALI

Anak Agung Nadia Ratih Kayla Andini

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI
IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA UNTUK MENDUKUNG
CONRAD BALI MENUJU *GREEN HOTEL*



POLITEKNIK NEGERI BALI

Anak Agung Nadia Ratih Kayla Andini
NIM 2115834146

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

SKRIPSI
IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA UNTUK MENDUKUNG
CONRAD BALI MENUJU *GREEN HOTEL*

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Anak Agung Nadia Ratih Kayla Andini
NIM 2115834146

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul “Implementasi Tri Hita Karana Untuk Mendukung Conrad Bali Menuju *Green Hotel*” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat agar dapat menyelesaikan Pendidikan Terapan S1 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa tujuan penulisan usulan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan dan penulisan proposal ini. Untuk itu penulisan mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas yang lengkap untuk proses perkuliahan di Kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par.M.Par, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata.
4. Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan serta motivasi dalam penyusunan Usulan Penelitian ini.

5. Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, pandangan dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan Usulan Penelitian ini.
6. Ni Kadek Herna Lastari, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi, arahan dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis agar dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Departemen Pariwisata atas pengetahuan, pendidikan, bimbingan yang diberikan kepada penulis.
8. Kepada seluruh Manajemen Conrad Bali yang telah mengizinkan melakukan penelitian ini.
9. Tentu saja saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah melakukan semua kerja keras ini, karena tanpa kerja keras tentu saja proposal ini tidak akan ada artinya.

Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terutama dari pembaca, dan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan industri pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.

Penulis

Anak Agung Nadia Ratih Kayla Andini

ABSTRAK

Kayla Andini, Anak Agung Nadia Ratih. (2025). Implementasi Tri Hita Karana untuk Mendukung Conrad Bali Menuju *Green Hotel*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., MM., dan Pembimbing II: Ni Kadek Herna Lastari, M.Pd.

Kata kunci: Tri Hita Karana, *Green Hotel*, *Sustainability*, *Local Wisdom*, Perhotelan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi konsep Tri Hita Karana yang diterapkan di Conrad Bali serta mengidentifikasi kontribusinya dalam mendukung pencapaian predikat *Green Hotel*. Tri Hita Karana merupakan kearifan lokal masyarakat Bali yang berlandaskan ajaran Hindu, mencakup tiga hubungan harmonis: Parahyangan (manusia dengan Tuhan), Pawongan (manusia dengan sesama), dan Palemahan (manusia dengan lingkungan). Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan *Cluster Director of Human Resources*, *Guest Safety Manager*, dan *Chief Engineer* Conrad Bali. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bantuan perangkat lunak NVivo untuk proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Tri Hita Karana di Conrad Bali telah berjalan dengan sangat baik, ditandai dengan terpenuhinya seluruh indikator pada ketiga aspek. Aspek Parahyangan dan Pawongan dilaksanakan secara optimal, sedangkan Palemahan menjadi dimensi paling dominan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan menuju *Green Hotel*.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

Kayla Andini, Anak Agung Nadia Ratih. (2025). Implementasi Tri Hita Karana untuk Mendukung Conrad Bali Menuju *Green Hotel*. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Department of Tourism, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., MM., and Supervisor II: Ni Kadek Herna Lastari, M.Pd.

Keywords: Tri Hita Karana, Green Hotel, Sustainability, Local Wisdom, Hospitality

This study aims to analyze the implementation of the Tri Hita Karana concept applied at Conrad Bali and to identify its contribution in supporting the achievement of Green Hotel recognition. Tri Hita Karana is Balinese local wisdom rooted in Hindu teachings, encompassing three harmonious relationships: Parahyangan (human with God), Pawongan (human with fellow humans), and Palemahan (human with the environment). Informants were determined using a purposive sampling technique, involving the Cluster Director of Human Resources, Guest Safety Manager, and Chief Engineer of Conrad Bali. Data were collected through observation, literature review, interviews, and documentation, then analyzed using a qualitative descriptive method with the aid of NVivo software for data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of Tri Hita Karana at Conrad Bali has been carried out very well, as evidenced by the fulfillment of all indicators across the three aspects. Parahyangan and Pawongan are implemented optimally, while Palemahan emerges as the most dominant dimension in supporting environmental sustainability towards a Green Hotel.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Hotel.....	7
2.1.2 Implementasi.....	9
2.1.3 Tri Hita Karana	10
2.1.4 <i>Green Hotel</i>	14
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	21
3.2 Objek Penelitian.....	22

3.3 Identifikasi Variabel.....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4.1 Tri Hita Karana	23
3.4.2 <i>Green Hotel</i>	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1 Jenis Data	27
3.5.2 Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Pengumpulan Data	29
3.7.1 Observasi	29
3.7.2 Wawancara	30
3.7.3 Dokumentasi	30
3.7.4 Studi Kepustakaan	31
3.8 Analisis Data.....	31
3.8.1 Pengambilan Data (<i>Data Collection</i>).....	32
3.8.2 Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	32
3.8.3 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	33
3.8.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Conclusion Drawing</i>)	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	35
4.1.2 Bidang Usaha	36
4.1.3 Fasilitas Hotel	36
4.1.4 Struktur Organisasi	40
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	47
4.2.1 Implementasi Tri Hita Karana yang sudah diterapkan di Conrad Bali.	47
1. Parahyangan	50
2. Pawongan	66
3. Palemahan	90
4.2.2 Bagaimana Aspek-aspek Tri Hita Karana yang diterapkan di Conrad Bali dapat mendukung tercapainya <i>Green Hotel</i>	103
BAB V Penutup.....	112
5.1 Simpulan.....	112
5.2 Saran	114

DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	120
LAMPIRAN.....	124
LAMPIRAN.....	157



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sertifikasi Tri Hita Karana di Conrad Bali	3
Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel Tri Hita Karana.....	23



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Kualitatif	32
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Head of Department Conrad Bali.....	40
Gambar 4. 2 Sertifikat Tri Hita Karana di Conrad Bali	49
Gambar 4. 3 Lobby dan Jalan di Conrad Bali	50
Gambar 4. 4 Tempat Persembahyangan Conrad Bali	51
Gambar 4. 5 Kontribusi Aktif ke Desa	52
Gambar 4. 6 Piodalan di Conrad Bali	53
Gambar 4. 7 Tirta Yatra karyawan Conrad Bali	54
Gambar 4. 8 Event yang memperkenalkan budaya bali di Conrad Bali.....	55
Gambar 4. 9 Partisipasi Karyawan Conrad Bali saat Kegiatan Adat.....	57
Gambar 4. 10 Konsep wilayah Conrad Bali	57
Gambar 4. 11 Agreement Kerja Pemangku Conrad Bali.....	59
Gambar 4. 12 E-Book Tri Hita Karana.....	60
Gambar 4. 13 Tempat Suci Conrad Bali.....	60
Gambar 4. 14 Bahan Bangunan Tempat Suci Conrad Bali.....	61
Gambar 4. 15 Nama Meeting Room Conrad Bali	62
Gambar 4. 16 Papan nama bangunan suci Conrad Bali.....	63
Gambar 4. 17 Dharma Tula Conrad Bali.....	64
Gambar 4. 18 Kontrak Kerjasama Desa Adat Bualu dengan Conrad Bali	66
Gambar 4. 19 Event Regular Hotel	67
Gambar 4. 20 Rottan Bag dari Vendor Lokal dan Mengundang Local Traditional Spa..	68
Gambar 4. 21 Townhall Recognition & Staff Council Meeting	69
Gambar 4. 22 Kunjungan ke Yayasan Bali Wise	70
Gambar 4. 23 Persentasense Team Member Difabel	72
Gambar 4. 24 Vendor UMKM Lokal.....	73
Gambar 4. 25 Data Karyawan Conrad Bali	74
Gambar 4. 26 Data WNA Conrad Bali	75
Gambar 4. 27 Bathroom Conrad Bali	76
Gambar 4. 28 Respon Hotel saat ada kritik	77
Gambar 4. 29 Length of Stay	78
Gambar 4. 30 Turnover Conrad Bali	79
Gambar 4. 31 Suku Theme Night.....	80

Gambar 4. 32 Sertifikat Hygiene & Sanitasi Conrad Bali.....	81
Gambar 4. 33 Pelatihan K3 Conrad Bali	82
Gambar 4. 34 Apresiasi Karyawan Conrad Bali	83
Gambar 4. 35 Koperasi Conrad Bali	84
Gambar 4. 36 Pemberdayaan SDM.....	85
Gambar 4. 37 Benefit Karyawan	86
Gambar 4. 38 Fasilitas Olahraga Karyawan	87
Gambar 4. 39 Kegiatan SDM internal Conrad Bali.....	88
Gambar 4. 40 Staff Council Meeting.....	89
Gambar 4. 41 Pertemuan antara Staff Council dengan Manajemen dan Owner	90
Gambar 4. 42 Konsep Lobby Conrad Bali	92
Gambar 4. 43 Program Cleaning Beach Conrad Bali.....	93
Gambar 4. 44 Pengelolaan Limbah B3 Conrad Bali	94
Gambar 4. 45 Kolaborasi Conrad Bali dengan Sungai Watch.....	95
Gambar 4. 46 SOP terkait manajemen lingkungan.....	96
Gambar 4. 47 Grafik Penggunaan Energi Conrad Bali	97
Gambar 4. 48 Tampilan Awal NVIVO	106
Gambar 4. 49 Dokumen Penelitian	107
Gambar 4. 50 Node Data	107
Gambar 4. 51 Proses Pengkodean Data.....	108
Gambar 4. 52 Hasil Analysis Matrix Query	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	120
Lampiran 2 Manuskrip Wawancara.....	124
Lampiran 3 Surat Izin Mengambil Data.....	157



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Bali merupakan salah satu tujuan wisata yang banyak diminati oleh para wisatawan mancanegara. Keindahan alam, kekayaan budaya dan tradisi, serta keramahan penduduknya menjadikan Bali sebagai destinasi yang sangat menarik. Faktor-faktor inilah yang mendasari perkembangan Bali sebagai daerah tujuan wisata, baik bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal (Putri et al., 2024). Hal ini ditegaskan dalam (Arya et al., 2022), yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan objek wisata menjadi faktor penentu utama dalam menarik minat wisatawan. Di sisi lain, perkembangan masif pariwisata di Bali menghadapi konsekuensi serius terhadap lingkungan (Sitohang & Purnomo, 2023). Selanjutnya, (Wahyundaria & Sunarta, 2021) mengemukakan bahwa menjaga keseimbangan antara pengembangan industri pariwisata dengan pelestarian lingkungan alam sulit dilakukan dan polusi, kerusakan ekosistem, dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan merupakan dampak negatif dari perkembangan pesat pariwisata.

Salah satu produk wisata di Bali adalah Hotel. Hotel adalah bangunan tempat singgah yang dirancang untuk wisatawan dan dikelola secara komersial. Hotel menyediakan berbagai fasilitas seperti kamar, restoran, *laundry*, *bar*, kolam renang, *gym/fitness center*, serta jasa perjalanan wisata dan penyewaan transportasi untuk mempermudah wisatawan mencapai tujuan mereka. Beberapa hotel bahkan

menawarkan atraksi wisata sebagai bagian dari layanan untuk para tamu. Fasilitas dan layanan yang ditawarkan hotel menjadi daya tarik tersendiri bagi tamu, mendorong mereka untuk kembali dan merekomendasikan hotel tersebut kepada kerabat atau teman.

Konsep *Green Hotel* adalah salah satu implementasi utama dari *tourism sustainability*. *Green Hotel* adalah bagian dari produk pariwisata berbasis lingkungan yang mendukung prinsip keberlanjutan. (Yuniati, 2021). *Green Hotel* diartikan sebagai hotel yang ramah lingkungan dengan pemanfaatan energi, air, dan bahan secara efisien, serta tetap memberikan pelayanan yang berkualitas baik (Tiurida et al., 2020). Penerapan konsep *green* banyak memberikan keuntungan terhadap hotel seperti peningkatan reputasi dan daya tarik terhadap pelanggan dari kalangan atas (Fukey & Isaac, 2014). *Green Hotel* berkomitmen secara spesifik untuk memenuhi standar dalam manajemen operasional hotel, pengelolaan lingkungan, pengawasan limbah dan polusi (Olya et al., 2019).

Pariwisata di Bali memiliki pendekatan khas melalui penguatan budaya dan kearifan lokal, yaitu Tri Hita Karana, sesuai dengan yang disebutkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No 5 Tahun 2020, “Kepariwisataan Budaya Bali adalah kepariwisataan Bali yang berlandaskan kepada Kebudayaan Bali yang dijiwai oleh filosofi Tri Hita Karana yang bersumber dari nilai-nilai budaya dan kearifan lokal Sad Kerthi serta berbasis taksu Bali”. Tiga penyebab terciptanya kebahagiaan atau Tri Hita Karana adalah konsep budaya dan ajaran agama Hindu yang melibatkan tiga aspek utama: (1). Parahyangan, (2). Pawongan, (3). Palemahan (Yasa et al., 2023). Yang dimana apabila dilihat secara komprehensif,

konsep Tri Hita Karana ideal dalam mengatasi ketidakseimbangan lingkungan dan pertumbuhan Industri Pariwisata (Arya et al., 2022).

Hotel Conrad Bali adalah salah satu hotel bintang lima yang berdiri sejak tahun 2004 dan terletak di Tanjung Benoa, Nusa Dua. Conrad Bali merupakan salah satu properti dari Hilton Group yang tergolong dalam Hilton's *luxury brand*. Sebagai bentuk pendukung kelestarian lingkungan dan budaya, Conrad Bali turut berpartisipasi dalam program Tri Hita Karana Awards, program yang sudah diakui oleh Pacific Area Association (PATA) and the World Tourism Organization (WTO) (Sitiari et al., 2024). Penghargaan yang berlangsung sejak tahun 2000 ini sempat terhenti dikarenakan pandemi covid-19 dan diadakan kembali pada tahun 2023. Berikut adalah hasil sertifikasi THK Awards di Conrad Bali semenjak kembali diadakan pasca pandemi Covid-19.

Tabel 1.1 Sertifikasi Tri Hita Karana di Conrad Bali

Tahun	Predikat
2023	Platinum II
2024	Super Platinum

Sumber: Human Resources Conrad Bali

Disimpulkan bahwa Conrad Bali konsisten memperoleh sertifikasi *Tri Hita Karana* (THK) yang menandakan bahwa hotel ini telah berhasil mengimplementasikan prinsip keharmonisan hubungan antara manusia, lingkungan, dan spiritualitas. Namun, meskipun sertifikasi THK telah diraih secara rutin, Conrad Bali belum memperoleh status *Green Hotel* yang merupakan pengakuan penting dalam mencerminkan keberlanjutan lingkungan pada standar internasional. Hal ini ditegaskan oleh pernyataan dari Learning & Development Manager Conrad Bali yang menyatakan bahwa :

“Iya memang benar bahwa Conrad Bali rutin mengikuti sertifikasi Tri Hita Karana, dari tahun ke tahun, tapi untuk sertifikasi *Green Hotel* kita masih belum pernah mengikuti sertifikasi tersebut sehingga Conrad Bali belum meraih predikat *Green Hotel*.”

Hal ini menjadi relevan karena penghargaan *ASEAN Green Hotel Award 2024* telah diraih oleh sejumlah hotel di Bali yaitu The 101 Bali Fontana Seminyak, Capella Ubud, serta Plataran Menjangan Bali. Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan ini semakin signifikan dalam industri pariwisata. Berdasarkan latar belakang dan situasi yang telah diuraikan, akan dilakukan pengidentifikasian implementasi elemen-elemen Tri Hita Karana di Conrad Bali melalui sebuah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana peran prinsip tersebut dalam mendukung tercapainya konsep *Green Hotel* di hotel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "Implementasi Tri Hita Karana untuk Mendukung Conrad Bali Menuju *Green Hotel*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka inti masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Tri Hita Karana di Conrad Bali?
2. Bagaimana aspek-aspek Tri Hita Karana yang diterapkan di Conrad Bali dapat mendukung ketercapaian *Green Hotel*.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis lebih dalam implementasi Tri Hita Karana yang sudah diterapkan di Conrad Bali.

2. Untuk mengetahui bagaimana aspek-aspek Tri Hita Karana yang diterapkan di Conrad Bali dapat mendukung tercapainya *Green Hotel*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah kontribusi pengetahuan dan wawasan mengenai teori yang berkaitan dengan Pariwisata khususnya pada *Green Hotel* dan kearifan lokal Tri Hita Karana.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis mengenai implementasi Tri Hita Karana dan *Green Hotel*. Selain itu juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

b) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai kumpulan bahan referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa bertujuan untuk memperbaharui ataupun memperbaiki kekurangan penelitian ini.

c) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan kepada hotel sebagai bahan evaluasi agar lebih baik mengimplementasikan Tri Hita Karana untuk menuju *Green Hotel* kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang Lingkup dari penelitian ini adalah implementasi dari Tri Hita Karana di Conrad Bali terhadap *Green Hotel*.

Batasan penelitian ini dilakukan di Seluruh Departemen Hotel Conrad Bali. Yaitu Front Office Departmen, Housekeeping Department, Human Resources Department, Wellness Department, Finance Department, Commercial Department, Culinary Department, Food & Beverage Service Department, IT Department, Guest Safety Department, Property Operation Department, dan seluruh area Conrad Bali.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Tri Hita Karana di Conrad Bali telah memenuhi seluruh indikator yang dirumuskan oleh (Peters & Wardana, 2013) pada ketiga dimensinya. Pada dimensi Parahyangan, seluruh 15 indikator terpenuhi. Hal ini mencakup keberadaan dan pemeliharaan pura di area hotel (Pura Beji Segara, Pura Sada Dharma, dan Pura Hyang Api), pelaksanaan upacara piodalan secara rutin, serta pemberian keleluasaan bagi karyawan Hindu untuk beribadah. Hotel juga menjalankan program Dharma Tula sebagai sarana edukasi spiritual, memastikan simbol dan benda sakral tidak digunakan hanya sebagai ornamen, menerapkan arsitektur Tri Mandala, menggunakan material tempat suci sesuai kaidah tradisional Bali, dan memastikan seluruh karyawan mengetahui lokasi pura beserta makna spiritualnya.

Pada dimensi Pawongan, seluruh 25 indikator terpenuhi dengan baik. Tenaga kerja lokal mendominasi 94% dari total staf, dengan hanya 4 tenaga kerja asing (0,87% dari 460 karyawan). Hotel memiliki koperasi internal, serikat pekerja, program pelatihan berkala, fasilitas ramah difabel, serta kemitraan aktif dengan seniman dan komunitas lokal melalui pertunjukan budaya, pameran kerajinan, kegiatan sosial, dan pelestarian budaya. Pada dimensi Palemahan, seluruh 8 indikator terpenuhi. Praktik yang diterapkan meliputi pengelolaan limbah B3,

pemanfaatan *greywater* untuk penyiraman taman, pelestarian taman tropis, pengurangan plastik sekali pakai, penggunaan teknologi hemat energi, pemantauan kualitas udara, dan partisipasi dalam gerakan lingkungan global seperti *Earth Hour* dan *World Environment Day*. Seluruh program ini dijalankan secara terukur untuk mendukung efisiensi sumber daya dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan terpenuhinya seluruh 15 indikator Parahyangan, 25 indikator Pawongan, dan 8 indikator Palemahan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Tri Hita Karana di Conrad Bali telah terintegrasi penuh dalam kebijakan manajerial, operasional, dan budaya kerja. Pencapaian ini tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga telah diakui secara resmi melalui perolehan predikat Super Platinum pada Tri Hita Karana Awards 2024, yang menegaskan konsistensi hotel dalam menjaga harmoni spiritual, sosial, dan ekologis secara berkelanjutan.

2. Hasil *matrix coding* menggunakan NVivo 12 menunjukkan bahwa dimensi Palemahan menjadi kontributor terbesar dalam mendukung pencapaian *Green Hotel* di Conrad Bali dengan 23 referensi, yang mencakup indikator efisiensi energi, pengelolaan limbah padat, pengendalian kualitas udara, kebisingan, hingga pengelolaan limbah B3 dan kimia. Dimensi Pawongan berada pada posisi kedua dengan sekitar 13 referensi, berfokus pada penggunaan produk hijau, pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi dengan organisasi lokal. Dimensi Parahyangan meskipun hanya memiliki 9 referensi, tetap berperan dalam menciptakan keharmonisan spiritual, menjaga nilai-nilai religius, serta mendorong kolaborasi yang selaras dengan standar keberlanjutan. Data ini memperkuat bahwa

seluruh dimensi Tri Hita Karana saling melengkapi dalam membentuk fondasi praktis dan filosofis bagi pencapaian *Green Hotel* di Conrad Bali.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai implementasi nilai-nilai Tri Hita Karana dan kontribusinya terhadap pencapaian *Green Hotel* di Conrad Bali, maka saran-saran berikut dapat diberikan:

1. Bagi Pihak Conrad Bali

a) Pada aspek Parahyangan, implementasi Tri Hita Karana sudah dilakukan secara menyeluruh, namun masih kurang mengimplementasikan aspek *green hotel* terutama untuk manajemen kualitas air tirta atau air suci yang digunakan sebagai prakarana persembahyangan umat hindu yang kurang dimonitor setiap jam karena kadang sering tercampur dengan air hujan. Conrad Bali juga kedepannya menyediakan buku fisik terkait Tri Hita Karana dan buku agama lainnya yang dapat diakses di pojok baca kantin Conrad dikarenakan tidak semua karyawan mempunyai akun *teams* dan akses secara bebas.

b) Pada aspek Pawongan, implementasi Tri Hita Karana sudah dilakukan secara menyeluruh, namun untuk Green Hotel masih kurang disosialisasikan dengan jelas kepada tim operasional, pihak manajemen bisa melakukan ceramah singkat terkait *green hotel* disaat *recognition townhall* yang diadakan setiap kuartal tahun dan dikarenakan *event* regular internal tersebut merupakan *event* internal yang memiliki

tingkat partisipasi karyawan terbanyak sehingga pensosialisasian terkait *Green Hotel* mencapai karyawan lebih menyeluruh.

c) Pada aspek Palemahan, implementasi Tri Hita Karana dan Green Hotel sudah diimplementasikan secara menyeluruh namun masih kurang dioptimalkan. Pengendalian kebisingan masih harus menjadi *concern* utama dari pihak Conrad Bali dikarenakan kurangnya perawatan *noise control* di setiap kamar tamu. Penyesuaian *budget* untuk melaksanakan *big project* untuk *noise control* sangat disarankan untuk kenyamanan tamu mengingat jarak dari kamar tamu dan *venue event* yang dekat. Dan juga untuk *milestone* dari tingkat efisiensi energi Conrad Bali yang terdapat pada Hilton Light Stay dapat dipublikasikan saat *Recognition Event* agar semua pihak karyawan *aware* dikarenakan tidak semua mempunyai akun Hilton dan dapat mengakses Hilton Light Stay

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara implementasi Tri Hita Karana dan pencapaian *Green Hotel* dengan pendekatan kualitatif dan visualisasi berbantuan NVivo. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), yang memadukan analisis kualitatif dan kuantitatif, agar diperoleh pemetaan yang lebih lengkap mengenai pengaruh masing-masing aspek Tri Hita Karana terhadap berbagai indikator keberlanjutan. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas ruang lingkup kajian ke hotel lain yang memiliki karakteristik berbeda, baik dari sisi manajemen maupun budaya organisasi, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas dan komparatif. Fokus khusus juga dapat diarahkan pada pengaruh nilai-nilai lokal terhadap motivasi

karyawan, loyalitas tamu, atau reputasi merek dalam konteks pariwisata berkelanjutan.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdou, A. H., Hassan, T. H., & El Dief, M. M. (2020). A Description of Green Hotel Practices and Their Role in Achieving Sustainable Development. *Sustainability*, 12(22), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su12229624>
- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Arya, I. P., Utama, A., & Yamin, M. (2022). *Implementasi Tri Hita Karana Sebagai Strategi Pariwisata Bali Berbasis Environmental Security*. 4, 67–86. <https://doi.org/10.24252/rir.v4i1.28149>
- ASEAN Secretariat. (2016). *Asean green hotel standard*. <https://www.asean.org/wp-content/uploads/2012/05/ASEAN-Green-Hotel-Standard.pdf>
- Chia-Jung, C., & Pei-Chun, C. (2014). Preferences and Willingness to Pay for Green Hotel Attributes in Tourist Choice Behavior: The Case of Taiwan. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 31(8), 937–957. <https://doi.org/10.1080/10548408.2014.895479>
- Fauzi, M. A., Hanafiah, M. H., & Kunjuraman, V. (2024). Tourists' intention to visit green hotels: building on the theory of planned behaviour and the value-belief-norm theory. *Journal of Tourism Futures*, 10(2), 255–276. <https://doi.org/10.1108/JTF-01-2022-0008>
- Fukey, L. N., & Isaac, S. S. (2014). Connect among green, sustainability and hotel industry: A Prospective Simulation Study. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic and Management Engineering*, 8(1), 296–312. <https://www.semanticscholar.org/paper/Connect-among-Green%2C-Sustainability-and-Hotel-A-Fukey-Issac/2f87599db18da9f5c04db2d49ad4347c5041c1c7>
- Goca, G. P. A. W., Supartha, I. W. G., Rahyuda, A. G., & Surya, I. B. K. (2023). Tri Hita Karana And Organizational Competencies: Antecedents of Competitive Advantage Impacting Sustainability in Bali Tourism. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), 1–18. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.2142>
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*, 1–14. <https://eprints.polsri.ac.id>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo* (Vol. 11, Issue 1).

- Lokot, M. (2021). Whose Voices? Whose Knowledge? A Feminist Analysis of the Value of Key Informant Interviews. *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 1–8. <https://doi.org/10.1177/1609406920948775>
- Mamoto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/21950/21651>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook* / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña, Arizona State University. — Third edition (3rd ed.). Sage Publications.
- Nursintia, N., & Muktasida, N. N. (2014). Aksesibilitas Hotel Horison Bekasi dengan Mal Metropolitan. *Jurnal Pariwisata*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.31294/par.v1i1.183>
- Olya, H. G. T., Bagheri, P., & Tümer, M. (2019). Decoding behavioural responses of green hotel guests: A deeper insight into the application of the theory of planned behaviour. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 31(6), 2509–2525. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-05-2018-0374>
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No 5 Tahun 2020 Tentang Standar Penyelenggaraan Kepariwisataa Budaya Bali (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/146819/perda-prov-bali-no-5-tahun-2020>
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel (2013). <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/LAMPIRAN I.pdf>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (2018).
- Peters, J. H., & Wardana, W. (2013). *Tri Hita Karana: The Spirit of Bali*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Putri, Arini, N. N., & Putra, I. N. S. A. (2024). Implementasi Konsep Tri Hita Karana dalam Upaya Mewujudkan Green Hotel di Mimpi Resort Menjangan Kabupaten Buleleng, Bali. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 4(1), 139–151. <https://doi.org/10.51713/jotis.2024.4119>
- Ritasari, R., Saputra, N. G., & Aulia, Z. N. (2024). *Operasional Kantor Depan Hotel* (1st ed.). Yogyakarta, Penamuda Media.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173–190. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>

- Sinangjoyo, N. J. (2013). Green Hotel sebagai Daya Saing Suatu Destinasi (Studi Kasus pada Industri Hotel Berbintang di Wilayan Yogyakarta). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5, 83–93. <https://doi.org/doi.org/10.22146/jnp.6368>
- Sitiari, N. W., Datrini, L. K., Sarmawa, W. G., & Setini, M. (2024). Sustainability at its Core : Embracing the Essence of Tri Hita Karana Philosophy to Empower Eco-Tourism-Focused MSMEs in Bali. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*, 3(9), 171–184. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v3i3.11621>
- Sitohang, L. L., & Purnomo, N. H. (2023). Sustainable Tourism And Local Wisdom : A Two-Sided Phenomenon Of The Implementation Of Tri Hita Karana In Tourism In Bali. *Jurnal Geografi*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.26740/jggp.v21n1.p1-18>
- Sudiarta, I. W. (2021). Konsep Tri Hita Karana Dalam Pelaksanaan Pariwisata Budaya Hindu. *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 2(1), 12–23. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/cultoure/article/view/1179>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, CV Alfabeta.
- Tiurida, L. A., Pratomo, A., & Subakti, A. G. (2020). the Impact of Green Hotel Program on Customer Satisfaction (a Case Study of Generation Y At Borobudur Hotel, Jakarta). *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 3123–3134. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3860>
- Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, Pub. L. No. 10 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Wahyundaria, D. A., & Sunarta, I. N. (2021). Identifikasi Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Lingkungan di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(1), 225–229. <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2021.v09.i01.p29>
- Wibisana, A. A. N. A., & Dewi, A. A. S. L. (2023). Tri Hita Karana as a Concept of Local Wisdom in The Development of Sustainable Tourism in Bali. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 10, 65–72. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-180-7_9
- Yasa, I. M. A., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2023). Memperkuat Pemahaman Tri Hita Karana Melalui Upacara Ngaturang Cicipan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 730–744. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2764>
- Yuniati, N. (2021). Green Hotel Concept and Practices in Indonesia. *E-Journal of Tourism*, 8(September), 184–196. <https://doi.org/10.24922/eot.v8i2.76346>